

## BIMBINGAN DAN PENYULUHAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS PRINSIP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Sutirna<sup>1)</sup>, Rina Marlina<sup>2)</sup>, Kamal Prihandani<sup>3)</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstrak

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi dosen dan mahasiswa maupun civitas akademika di perguruan tinggi, salah satu kegiatannya pengabdian kepada masyarakat melalui FGD (*Focus Group Discussion*). Sasaran peserta adalah guru matematika se Wilayah Komisariat Telukjambe Karawang dengan tujuan agar PBM matematika yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar setelah guru matematika mengimplementasikan model pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan FGD melalui diskusi tentang model pembelajaran matematika. Hasil dari FGD ini adalah (1) Model pembelajaran matematika ini memiliki kemungkinan untuk diterapkan di sekolah-sekolah, (2) Model pembelajaran matematika diprediksi akan dapat berdampak dalam meningkatkan hasil belajar, dan (3) kesiapan mengimplementasi model pembelajaran matematika dalam penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** FGD, Bimbingan dan Konseling, Model Pembelajaran

### Abstract

*The Tri Dharma of Higher Education are the three basic pillars of mindset and become an obligation for lecturers and students as well as the academic community at universities, one of which is community service through FGD (Focus Group Discussion). The target participants are mathematics teachers in the Telukjambe Karawang Commissariat Area with the aim of making mathematics PBM fun and can improve learning outcomes after the mathematics teacher implements the learning model. The method used in the implementation of the FGD is through a discussion about the mathematics learning model. The results of this FGD are (1) this mathematics learning model has the possibility to be applied in schools, (2) the mathematics learning model is predicted to have an impact in improving learning outcomes, and (3) readiness to implement the mathematics learning model in further research.*

**Keywords:** FGD, Guidance and Counseling, Learning Model

*Correspondence author:* Sutirna, sutirna@staff.unsika.ac.id, Karawang, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin sejak usia dini bahkan lebih dalam lagi. Pendidikan merupakan investasi suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi setiap individu dan wajib diberikan secara turun menurun dari generasi ke genari melalui proses pendidikan, pengajaran, dan pembimbingan yang kontinu. Proses Pendidikan ini dilakukan oleh

seluruh unsur pendidikan, baik oleh guru, peserta didik dan orang tua, selanjutnya proses pendidikan yang berkualitas akan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan salah satu indikator negara yang maju adalah kualitas dari hasil pendidikan yang bermutu. Hal ini sesuai dengan Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Pembelajaran yang bermutu merupakan salah satu komponen pendukung untuk menuju tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang memberikan menyenangkan, harmonis dan penuh kehangatan bagi semua mata pelajaran, khususnya bagi mata pelajaran matematika yang masih menjadi momok negatif dari para peserta didik. Dengan demikian perlu adanya perubahan paradigma guru matematika dalam proses pembelajaran, baik strategi, pendekatan dan metode dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga matematika disebut sebagai "*king of science*" (ratunya ilmu pengetahuan) akan dapat dipahami oleh para peserta didik. (E.T. Russefendi, 1982). Namun, kenyataan dilapangan prestasi hasil belajar matematika selama ini masih cenderung kurang memuaskan, hal ini ditunjukkan oleh ketuntasan belajar matematika masih belum optimal. (Teguh Wiyono, Syarifuddin Gani, 2017), (Yuliani Sitorus; Sutirna, 2021), (Elva Nuranggraeni, Kiki Nia Sania Effendi, 2020)

Faktor yang menjadi kendala ketidaktuntasan pembelajaran matematika ini adalah kesulitan belajar matematika, selanjutnya dilanjutkan dengan peran guru matematika sebagai pembimbing di dalam kelas ketika kegiatan pembelajaran masih belum berperan sebagai seorang pembimbing, sebagian besar guru matematika di kelas masih menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik saja, hal merupakan kekeliruan karena bidang kesulitan belajar materi pelajaran seyogyanya dilakukan oleh guru mata pelajaran berdasarkan hasil reveral dari guru bimbingan dan konseling. (Permendikbud No. 111 Tahun 2014, 2014).

Peran guru sebagai pembimbing dalam kesulitan belajar peerta didik di kelas secara umum sudah memahami dan mengetahui sejak mereka menerima ilmu mendidik di bangku perkuliahan bahkan dari pengalaman mengajar, hal ini ditunjukkan hasil survey yang mengatakan bahwa 40,86% mengatakan sangat setuju dan 38,05 setuju bahwa kesulitan belajar matematika bimbingannya dilakukan oleh guru mata pelajaran yang terintegrasi pada saat proses pembelajaran. (Sutirna, 2020), (Sutirna, 2021)

Pembelajaran yang ideal atau bermutu adalah ketika tiga bidang terintegrasi dalam proses pendidikan yaitu bidang kurikuler, administrasi dan bimbingan siswa. Bidang bimbingan siswa inilah yang dikatakan sebagai bidang layanan bimbingan dan konseling untuk kesulitan belajar seyogyanya dilakukan oleh guru mata pelajaran, bukan hanya beroeran sebagai pendidik dan pengajar saja. (Kartadinata, 2012), (Kartadinata, 2008), (Sutirna, 2017)

Dari uraian tersebut di atas, diperlukan adanya informasi kepada guru matematika tentang bagaimana pembelajaran matematika yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif Interaktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) melalui kegiatan bimbingan dan penyuluhan. FGD adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. Dengan demikian, FGD berarti suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Tujuan dari pelaksanaan FGD adanya perubahan paradigma guru matematika dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga persepsi keliru peserta didik yang negatif terhadap matematika akan menjadi persepsi yang positif.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan FGD dikarenakan situasi dan kondisi Pandemi Virus Covid 19 dalam pelaksanaannya mengikuti aturan protokoler Kesehatan yang diperintahkan oleh pemerintah. Pelaksanaan dilakukan pada hari Selasa tanggal 08 Desember 2020, dari pukul 08.00 – 14.00 bertempat di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Dalam pelaksanaan FGD ini dihadiri dan didukung secara langsung oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah SMP Komisariat Telukjambe Karawang serta Guru Matematika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jumlah peserta FGD sebanyak 50 orang guru matematika se Wilayah Komisariat Telukjambe Kabupaten Karawang

The image shows two tables from a 'Rekap Daftar Hadir FGD' (Summary of FGD Attendance). The tables list 50 participants, including their names, job titles, and schools. The first table lists participants from SMP Negeri 1 Telukjambe Timur and SMP Negeri 1 Telukjambe Barat. The second table lists participants from SMP Negeri 1 Telukjambe Timur and SMP Negeri 1 Telukjambe Barat. The tables are organized into columns for 'NO', 'NAMA', 'JABATAN', and 'ASAL SEKOLAH'.

Gambar 1: Rekap Daftar Hadir FGD

2. Pembukaan Kegiatan FGD



Gambar 2: Drs. H. Suryono (Ketua MKKS), Dr. H. Sutirna, M.Pd. (Ketua TIM PKM), Rina Marlina, M.Pd. (Anggota PKM), Imas Sumiati, M.Pd (Pengawas SMP) dan Rukmana, M.Pd. (Pengawas SMP)

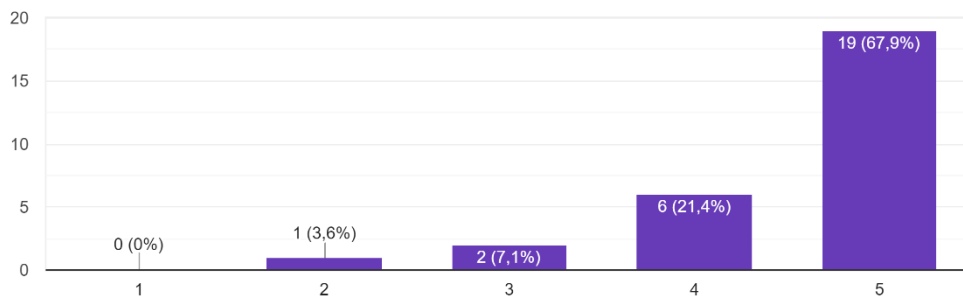
### 3. Hasil Angket Kegiatan FGD

Hasil penilaian ini diberikan oleh peserta FGD melalui link <https://forms.gle/akQGnMD3Y8C7bjtEA>, hasilnya dapat diperhatikan uraian sebagai berikut:

#### a. Penilaian pelaksanaan FGD

Dari sejumlah peserta FGD yang memberikan penilaian sebanyak 28 tanggapan tentang pelaksanaan kegiatan dapat diperhatikan gambar sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan FGD model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling  
28 tanggapan

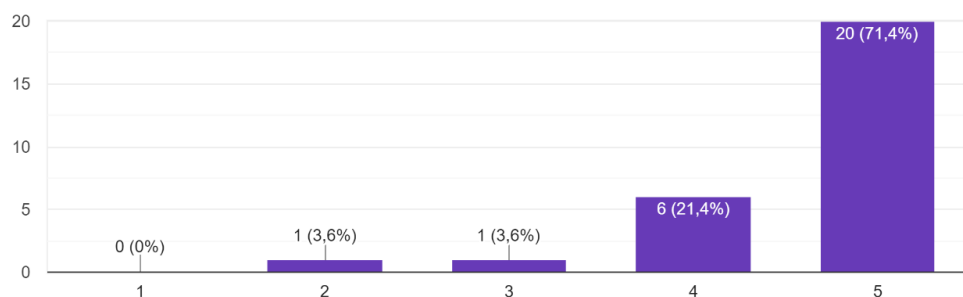


Gambar 3: Hasil Output Tanggapan untuk Pernyataan tentang Pelaksanaan FGD

Dengan memperhatikan gambar di atas, maka yang memberikan nilai sangat baik sebanyak 19 orang (67,9%), artinya sebagian peserta memberikan penilaian yang sangat baik tentang pelaksanaan FGD untuk diterapkan dalam pelaksanaan PBM matematika, walaupun masih ada tanggapan kurang baik sebanyak 1 tanggapan atau 3,6%.

#### b. Rencana pelaksanaan Model Pembelajaran

2. Bagaimana rencana pelaksanaan model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling.  
28 tanggapan



Gambar 4: Hasil Output Tanggapan tentang Model Pembelajaran Matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling.

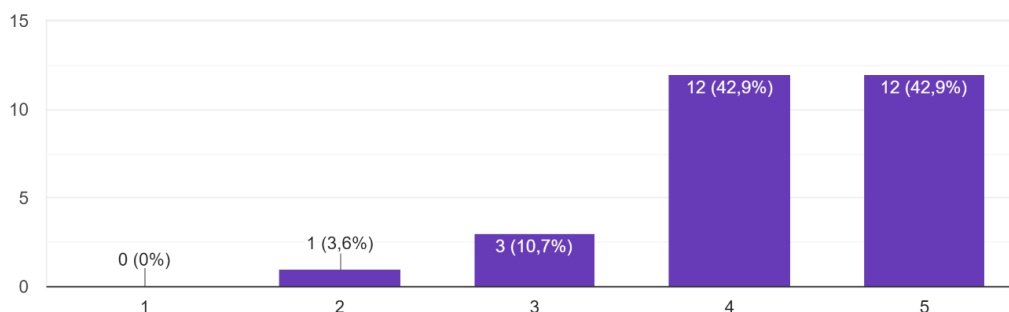
Dari hasil tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 20 tanggapan atau sebesar 71,4% menyatakan sangat baik untuk diimplementasikan di sekolah dan hanya 1 tanggapan yang menyatakan tidak baik diterapkan di sekolah dalam PBM

Matematika. Berdasarkan hasil tersebut memiliki kemungkinan sangat tinggi model pembelajaran dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah.

### c. Sekolah Peserta FGD dijadikan tempat Penelitian

Hasil tanggapan peserta FGD tentang pertanyaan dimana sekolah peserta FGD dijadikan tempat untuk penelitian sebanyak 12 tanggapan memberikan penilaian sangat menerima dan menerima jika suatu saat sekolahnya dijadikan tempat eksperimen dari Tim Penelitian Unsika dan hanya 1 tanggapan menyatakan tidak menerima. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah peserta FGD siap sekolahnya untuk dijadikan tempat penelitian.

3. Bagaimana jika sekolah anda suatu saat akan dijadikan sebagai sekolah eksperimen oleh tim hibah penelitian Unsika  
28 tanggapan

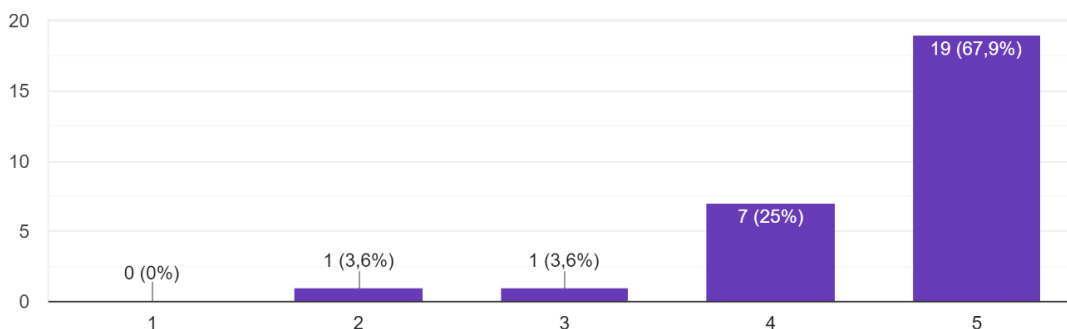


Gambar 5: Hasil Output Tanggapan tentang Kesiapan Sekolah dijadikan menjadi tempat penelitian

### d. Apakah akan memiliki dampak yang sangat berarti bagi peningkatan prestasi belajar?

Hasil tanggapan sebanyak 19 orang (42,9%) menyatakan sangat memiliki dampak yang sangat berarti peserta didik, jika model pembelajaran ini dapat diimplementasikan dalam PBM Matematika. Namun masih ada yang menyatakan tidak memiliki dampak sebanyak 1 tanggapan atau hanya 3,6%, hal ini bukan halangan untuk dapat berlangsungnya mengimplementasikan model pembelajaran tersebut.

4. Bagaimana menurut saudara, apakah penelitian yang akan dilaksanakan akan memberikan dampak yang sangat berarti bagi peningkatan prestasi belajar ?  
28 tanggapan



Gambar 6: Hasil Output Tanggapan tentang persepsi dampak dari Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil tanggapan tentang tersebut dari peserta FGD dapat disimpulkan bahwa:

1. Memiliki kemungkinan besar untuk dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah peserta FGD.
2. Diprediksi akan dapat berdampak dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Model ini akan dijadikan sebagai bahan lanjutan untuk melaksanakan penelitian.

## SIMPULAN

Pembelajaran matematika sampai saat ini tetap menjadi suatu yang menakutkan bagi peserta didik, baik pembelajarannya dilaksanakan secara tatap muka sebelum pandemic virus corona maupun di era pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya persepsi-persepsi yang keliru tentang peran sebagai pembimbing di dalam PBM yang harus segera diberikan penjelasan melalui berbagai usaha dan upaya, salah satunya melalui kegiatan ilmiah salah satunya dalam bentuk FGD

Hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran matematika yang didiskusikan bersama dalam FGD memiliki arti bahwa para guru matematika memahami tentang model yang disampaikan oleh nara sumber, sehingga mereka menyatakan dalam memberikan responsi atau jawaban kuisioner bahwa model ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah.
2. Model diprediksi akan dapat berdampak dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Artinya jawaban terhadap isian kuisioner ini memberikan adanya pengaruh jika model ini diterapkan oleh guru matematika, karena model ini memberikan nuansa pembelajaran yang menyenangkan sehingga jika pembelajaran sudah dirasakan menyenangkan oleh peserta didik, maka prestasi belajar akan meningkat.
3. Hasil FGD ini akan ditindaklanjuti sebagai bahan untuk penelitian lebih mendalam melalui kolaborasi guru, dosen, dan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- E.T. Russefendi. (1982). *Dasar Matematika Modern untuk Guru*. Tarsito.
- Elva Nuranggraeni, Kiki Nia Sania Effendi, S. (2020). Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kesulitan belajar siswa. *JP3M Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 6(2), 107–114. <https://doi.org/ISSN2460-8599> (print) dan ISSN 2581-2807 (online)
- Kartadinata, S. (2008). *Konseling Lintas Budaya*. In *Konseling Lintas Budaya* (1st ed., p. ). Pascasarjana UPI Bandung.
- Kartadinata, S. (2012). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (1st ed.). Pedagogiana Press.
- Permendikbud No. 111 Tahun 2014, Pub. L. No. No. 111 Tahun 2014, 1 (2014).
- Sutirna. (2017). Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Smp/Mts Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 1–12. [file:///C:/Users/SUTIRNA/Downloads/781-File Utama Naskah-2304-1-10-20170429.pdf](file:///C:/Users/SUTIRNA/Downloads/781-File%20Utama%20Naskah-2304-1-10-20170429.pdf)
- Sutirna. (2020). Subject teachers' perceptions of academic mentoring and counseling services. *COUNS-EDU* □ *The International Journal of Counseling and*

- Education*, 4(4), 129–133. <https://doi.org/DOI : https://doi.org/10.23916/0020190423040>
- Sutirna. (2021). *Bimbingan dan Konseling (Bagi Guru dan Calon Guru Mata Pelajaran) (Pertama)*. Deepublish (CV. Budi Utama). [https://books.google.co.id/books/about/Bimbingan\\_Dan\\_Konseling\\_Bagi\\_Guru\\_Dan\\_Ca.html?id=kXskEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Bimbingan_Dan_Konseling_Bagi_Guru_Dan_Ca.html?id=kXskEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Teguh Wiyono, Syarifuddin Gani, R. S. (2017). Studi Kasus Prestasi Belajar Rendah Siswa “Nh” di Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *Konseling Komprahensif*, 4(2), 28–37. <https://ejournal.unsri.ac.id>
- Yuliani Sitorus; Sutirna. (2021). Analisis Kemampuan Generalisasi Siswa SMP Negeri 08 Karawang pada Materi Segitiga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 60–75. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm/index>